

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang mana terdiri dari 17.504 pulau, atau yang sering kita dengar dengan sebutan Nusantara. Memiliki populasi lebih dari 263.846.946 juta jiwa pada tahun 2016, dan Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan Negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia dengan lebih dari 220 juta jiwa. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar yang mana matahari, laut dan pasir merupakan sesuatu yang dapat dinikmati oleh wisatawan disepanjang pantai Indonesia. Sumber daya alam yang dimiliki merupakan suatu potensi yang harus dikelola dan dikembangkan dengan baik oleh pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Kota Ternate merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki banyak destinasi wisata, Destinasi wisata mempunyai arti suatu tempat yang akan dijadikan seseorang sebagai tujuan menghabiskan waktu sambil menikmati keindahan yang ada. Destinasi wisata di Ternate sendiri, didominasi wisata alam yang eksotis dan asri terutama destinasi wisata pantai yang menyuguhkan berbagai fasilitas dan pesona kota Ternate yang unik dan memanjakan mata. Pesona wisata Ternate menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar maupun pendatang.

Tidak hanya mengunjungi tetapi para wisatawan juga banyak yang mengomentari terkait tempat wisata yang dikunjungi, baik secara langsung atau melalui aplikasi yang berkaitan dengan tempat wisata, untuk melihat komentar yang diberikan oleh pengunjung, peneliti menggunakan *google formulir* dimana *google formulir* adalah sebuah layanan dari *google* untuk membuat *survey*, tanya jawab dengan fitur formulir *online* yang bisa *dicustomisasi* sesuai dengan kebutuhan.

Dengan banyaknya objek wisata di Kota Ternate dan berbagai fasilitas, harga/biaya Makanan, Minuman dan Tempat Parkir Kendaraan, yang disediakan dan akses jalan menuju ke tempat wisata tersebut, bisa dijadikan penilaian terhadap tempat wisata tersebut. Oleh karena itu peneliti memanfaatkan *google form* yang berisi *kuisisioner* dengan memuat pertanyaan-pertanyaan terkait tempat wisata yang dapat diisi oleh sekelompok masyarakat untuk tempat yang sudah dikunjungi dan juga dapat memberikan informasi tentang tempat tersebut.

Adapun penelitian terkait Klasifikasi menggunakan Metode *Naïve Bayes* dengan objek yang berbeda, pernah dilakukan oleh Haditsah Annur (2018) yang berjudul "Klasifikasi Masyarakat miskin menggunakan metode *naïve bayes*" Penelitian ini melakukan klasifikasi berdasarkan data penduduk miskin yang diperoleh dari Kecamatan Tibawa dengan menggunakan teknik data *mining*. Atribut yang akan digunakan dalam melakukan klasifikasi penduduk adalah Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, Tanggungan, Status (Kawin/Belum Kawin). Metode yang akan digunakan adalah metode *Naïve Bayes Classifier*. Kesimpulannya adalah Sistem klasifikasi masyarakat miskin di wilayah pemerintahan Kecamatan Tibawa Kab. Gorontalo dapat direkayasa dan Berdasarkan hasil pengujian *confussion matrix* dengan teknik *split* validasi, penggunaan

metode klasifikasi *naïve bayes* terhadap *dataset* yang telah diambil pada objek penelitian diperoleh tingkat akurasi sebesar 73% atau termasuk dalam kategori *Good*. Sementara nilai *Precision* sebesar 92% dan *Recall* sebesar 86% (Annur, 2018).

Sehingga perlu diterapkan teknik data *mining* menggunakan algoritma *naïve bayes* dengan objek yang berbeda yaitu untuk mengklasifikasi destinasi wisata terbaik di kota ternate berdasarkan komentar pengunjung. *Naïve bayes* merupakan suatu kelas keputusan dengan menggunakan perhitungan probabilitas matematika dengan syarat bahwa nilai keputusan adalah benar, berdasarkan informasi objek.

Berdasarkan uraian di atas akan di lakukan penelitian dengan berjudul “ Klasifikasi Destinasi Wisata Terbaik Berdasarkan Pilihan Pengunjung Menggunakan Metode *Naïve Bayes*. (Studi Kasus: Tempat Wisata Di Kota Ternate) ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana menggunakan metode *naïve bayes* untuk mengklasifikasi destinasi wisata terbaik dilihat dari pilihan pengunjung objek wisata di kota ternate.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada pengunjung Pantai Holl, Pantai Bobaneici, Pantai Tobololo, Pantai Sulamadaha dan Pantai Jikomalamo tempat wisata yang ada di Kota Ternate yang menjadi objek dalam penelitian ini.
2. Penelitian yang dilakukan untuk menentukan destinasi wisata terbaik dilihat dari komentar pengunjung yang di ambil menggunakan kuisisioner melalui *google form*.
3. Penelitian yang dilakukan menggunakan klasifikasi dengan metode *naïve bayes*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengklasifikasi destinasi wisata terbaik menggunakan metode *naïve bayes* dilihat dari pengunjung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk melihat komentar pengunjung terkait tempat wisata yang di kunjungi.
2. Diharapkan mempermudah Dinas Parawisata untuk mendapatkan informasi langsung dari masyarakat dan cepat menentukan langkah apa yang dapat di ambil kedepannya untuk destinasi wisata di Kota Ternate.
3. Bagi penulis penelitian ini salah satu wadah untuk menerapkan ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah.
4. Diharapkan perancangan aplikasi ini dapat menambah referensi terhadap penelitian baru dengan masalah yang sama.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini merupakan pembahasan singkat dari setiap bab yang menjelaskan hubungan antara bab satu dengan bab lainnya, yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I PEBDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori teori yang berkaitan dengan judul penulis, hal yang untuk memberikan landasan teori dalam menganalisa permasalahan selanjutnya.

##### **BAB II METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan penelitian, mencakup cara pengumpulan data, dan cara analisa data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan hasil penelitian yang terdiri dari analisi data, perhitungan, pengujian metode naïve bayes dan implementasi basis data serta implementasi system yang telah dibuat.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai jurusan terkait.